

KESADARAN 3M HARUS MEMBUDAYA

Perlu Disiapkan Alternatif Belajar Luring

YOGYA (KR) - Tuntutan dibukanya pembelajaran secara luring dalam proses belajar makin kencang. Kebiasaan yang melanda siswa dan beratnya beban orangtua menjadi salah satu alasannya. Disamping kekhawatiran penurunan kualitas pendidikan yang diterima siswa, juga ikut menyertai.



KR-Istimewa
Sofyan Setyo Darmawan

Menurut Sekretaris Komisi D DPRD DIY, Sofyan Setyo Darmawan ST MEng kepada KR, Minggu (25/10), mengakui tuntutan tersebut. Namun, di saat kondisi penyebaran virus yang masih tinggi, hal itu berisiko untuk dilakukan.

Hanya saja, sekolah dan pemerintah perlu mempersiapkan program luring secara bertahap, baik tingkat SD, SMP dan SMA ketika pandemi mulai mereda. Belajar jarak jauh masih tetap dilakukan, tetapi dikombinasikan dengan luring, dengan syarat penerapan protokol kesehatan secara ketat.

Selain itu, terus digelorkan kepada siswa dan guru untuk menegakan protokol kesehatan secara sadar dan membudaya, yakni mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker (3M) secara sadar.

Menurut Sofyan, ada dua alternatif yang

bisa dilakukan dalam pembelajaran luring secara bertahap. Pertama, bentuk kelompok-kelompok kecil misalnya dengan rasio satu guru mengajar dengan maksimal 10 siswa. Dengan kombinasi, empat hari daring, satu hari luring. Alternatif kedua, full luring dengan jumlah anggota kelompok yang diyakini bisa terkendali dan terpantau protokol kesehatannya dengan baik, misalnya tujuh orang.

Kedua alternatif ini, menurutnya paling aman. Tetapi, untuk menyepurnakannya bisa didiskusikan lebih lanjut dengan pakar pendidikan, Pemda, sosiolog, dewan pendidikan dan DPRD DIY. "Untuk alternatif pertama dan kedua tersebut dilakukan di rumah siswa yang sudah dikondisikan pihak sekolah, sesuai protokol kesehatan," ujar Sofyan yang berasal dari Fraksi PKS ini.

Diingatkan Sofyan, salah satu kata kunci dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19 ini, guru sebagai motivator. Artinya, guru tidak hanya memberikan tugas, tetapi juga ikut membangkitkan semangat siswanya dalam setiap berkomunikasi, sehingga mereka bisa senang mengikuti pelajaran. (Jon)-f

Disbud DIY Gelar LCC Sejarah

YOGYA (KR) - Untuk pertama kalinya, Dinas Kebudayaan DIY mengadakan Lomba Cerdas Cermat (LCC) Sejarah tingkat SMA/SMK/MA sederajat tingkat DIY yang diadakan di Gedung Societet TBY, Senin (26/10) mulai pukul 08.00 WIB.

"Kegiatan ini sebagai salah satu upaya penanaman nilai sejarah di masyarakat, khususnya generasi muda agar lebih banyak memahami sejarah lokal," jelas Kasi Sejarah Disbud DIY I Gede Adi Atmaja, Minggu (25/10).

Menurut Gede, saat ini kajian sejarah lokal masih sangat minim. Oleh sebab itu, dengan adanya LCC Sejarah ini, siswa tertarik mencari informasi sejarah lokal di daerahnya. "Karena pokok materi soal lebih banyak sejarah lokal, yakni 40 persen," sebutnya.

Sejumlah tema yang diangkat dalam LCC Sejarah tersebut, seperti Pengantar

Ilmu Sejarah, Manusia Pra Sejarah, Peradaban Hindu, Budha dan Islam di Indonesia, Pahlawan Nasional, Bangsa Eropa di Indonesia, Perjuangan Kemerdekaan, Masa Pendudukan Jepang, Revolusi Mempertahankan Kemerdekaan hingga Perjuangan Fisik dan Kontemporer termasuk UUK di DIY.

"Ada juga materi tentang uraian babk bercerita yang menghadirkan sejarah lokal DIY. Materinya seperti Sasana Hinggil Krayon Yogyakarta, Monumen Plataran, Stasiun Radio di Playen, Hotel Tugu dan lainnya. Penilaian meliputi penguasaan materi, teknik bercerita, keterampilan dan penampilan," sambung Gede.

Kegiatan LCC Sejarah dijelaskan dilakukan secara berjenjang mulai tingkat kabupaten/kota. Kontingen dari masing-masing kabupaten/kota diwakili satu tim dengan tiga peserta. (Feb)-f

ATASI KEJENUHAN KBM DARING

November, Sekolah Terapkan LKP

BANTUL (KR) - Sebagai bagian dari upaya mengatasi kejenuhan siswa melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) daring yang sudah berlangsung berbulan-bulan sejak pandemi Covid-19, mulai awal November SD dan SMP di Bantul merencanakan mulai menerapkan program Layanan Konsultasi Pelajaran (LKP).

Layanan ini yakni siswa datang ke sekolah menemui guru tertentu dengan sistem penjadwalan dan dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Bantul Drs Isdarmoko MPd MMPAr, Minggu (25/10) menuturkan, program ini merupakan terobosan dinas dalam meningkatkan efektivitas Pembelajaran

an Jarak Jauh (PJJ) selama siswa Belajar Dari Rumah (BDR).

"Kami sudah sosialisasi ke semua Kepala SD dan SMP, mengingat, sampai saat ini di Bantul belum memungkinkan KBM tatap muka, hal itu dilakukan untuk mengatasi kejenuhan siswa dan membantu siswa mengatasi kesulitan pada pelajaran dan materi tertentu," jelasnya.

Dalam program LKP ada beberapa ketentuan yang harus ditaati yakni

pernyataan izin tidak keberatan dari orangtua siswa, jumlah siswa setiap kelompok dibatasi antara 6 hingga 8 siswa bagi SD. Sementara SMP sudah bisa sampai 10 anak. Waktu kegiatan layanan di sekolah antara 2-3 jam.

Program LKP ini ditujukan bagi setiap siswa atau kelompok dalam satu pekan maksimal 2 kali pertemuan. Kegiatan ini, imbuh Isdarmoko, khusus bagi mata pelajaran (Mapel) tertentu saja seperti Calistung bagi kelas 1 SD, Matematika, IPA dan Bahasa Inggris untuk siswa SMP.

"Pelaksanaan diatur sedemikian rupa, sehingga tidak menimbulkan kesan sudah masuk KBM normal dan tidak terjadi gejala baik dari orangtua maupun masyarakat," urainya. (Aje)-f

TIGA GURU SMK RAIH KEMENANGAN Kontes Kreativitas Pembelajaran Online

YOGYA (KR) Seorang guru dari SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Edi Putra Wiryawan, menjadi juara pertama 'Kontes Kreativitas Pembelajaran Guru Online 2020' yang digelar Astra Motor Yogyakarta. Ajang tersebut diikuti 30 guru dari SMK di wilayah DIY, Kedu dan Banyumas.

Juara kedua diraih Melinda Astuti dari SMK Muhammadiyah Prambanan dan juara ketiga diraih Edi Setyawan dari SMK Negeri 1 Gombong. Edi Putra Wiryawan sebagai juara pertama berhak mewakili Astra Motor Yogyakarta dalam kompetisi tingkat nasional.

Technical Service Manager Astra Motor Yogyakarta Hery Suryo Indratno mengatakan, kontes ini diselenggarakan sebagai bentuk komitmen Astra Motor Yogyakarta mengembangkan pendidikan vokasi melalui proses pembelajaran daring. Terutama bagi sekolah yang telah mengimplementasikan Kurikulum Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) Astra Honda dan sudah tersertifikasi level bronze.

"Pembelajaran daring memberikan tantangan tersendiri bagi guru dan siswa. Di satu sisi guru ditantang menyajikan materi yang menarik dan mudah dipahami. Di sisi lain siswa harus beradaptasi untuk berkonsentrasi menerima materi," katanya, Minggu (25/10). (Awh)-f

TIM PHP2D UST ADAKAN SOSIALISASI Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa



KR-Istimewa

Tim PHP2D UST bersama pembicara dan peserta.

BANTUL (KR) - Tim PHP2D Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta melakukan pembinaan dan pemberdayaan warga Dusun Jigudan Desa Triharjo Pandak Bantul dalam hal pemanfaatan tempurung kelapa untuk pemenuhan kebutuhan energi sehari-hari. Ketua Tim PHP2D UST, Cici Naftalie Alleztin Pambudi mengatakan, daerah Bantul selatan memiliki potensi pohon kelapa yang luar biasa. Dari survei diketahui, di Dusun Jigudan terdapat tiga rumah industri geplak yang menghasilkan limbah tempurung kelapa yang cukup melimpah, namun belum dimanfaatkan dengan baik.

"Padahal limbah tempurung kelapa punya banyak kegunaan, tidak hanya sebagai kerajinan, namun dalam tempurung kelapa terdapat lignin yang bisa menjadi penghasil energi biomassa," terang Cici kepada KR, Minggu (25/10). Tim PHP2D UST di bawah bimbingan dosen Widodo MPd. (Dev)-f

EKONOMI

Generali Luncurkan Inovasi Baru



KR-Istimewa

Peluncuran GenSMART dan iPropose.

JAKARTA (KR) - Hingga 30 September 2020, Generali telah membayarkan 206 klaim terkait Covid-19 senilai Rp 20,2 miliar. Jumlah kasus mengalami peningkatan hampir 9 kali lipat dan nominal klaim sebesar 11 kali lipat dibandingkan klaim yang sebelumnya telah dibayarkan Generali per tanggal 20 April 2020.

Chief Executive Officer Generali Edy Tuhirman mengatakan, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali) terus melakukan inovasi dan meluncurkan inovasi terbaru, yakni produk berbasis unit link yang memiliki fitur unik yakni GenSMART dan aplikasi digital iPropose. "Peluncuran GenSMART dan iPropose adalah bagian dari inovasi Generali untuk terus membantu nasabah dan mendampingi di berbagai situasi," terang Edy di Jakarta, Minggu (25/10).

Hadirnya terobosan terbaru Generali yakni GenSMART dan iPropose merupakan bagian dari komitmen Generali untuk fokus terhadap kebutuhan nasabah. Ke depannya, Generali terus menggerakkan berbagai inovasi. (Aha)-f

AMY Hadirkan Program Spesial

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta (AMY) selaku Main Dealer sepeda motor Honda wilayah DIY, Kedu dan Banyumas menghadirkan program spesial untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda. Menghadirkan tema 'Sumpah Satu Hati: Dulu, Kini dan Nanti', program ini berlaku mulai 21-31 Oktober 2020.

Untuk wilayah DIY, program spesial diberikan untuk pembelian secara kredit, terutama untuk Genio series dan ADV150 series. Konsumen yang membeli kredit dengan tenor empat tahun cukup membayar tiga tahun saja.

Di wilayah karesidenan Kedu yang meliputi Magelang, Temanggung, Wonosobo, Purworejo dan Kebumen, program spesial diberikan dalam bentuk potongan tenor hingga delapan angsuran untuk BeAT series, Honda Genio dan Honda PCX series. Potongan tenor sembilan angsuran diberikan spesial untuk pembeli ADV150 series.

"Program juga berlaku di wilayah karesidenan Banyumas yang meliputi Banyumas (Purwokerto), Cilacap, Purbalingga dan Banjarnegara. Untuk pembelian ADV150 series memperoleh potongan tenor hingga enam kali angsuran. Untuk pembeli Honda BeAT series, Honda Genio, dan Honda PCX series berturut-turut bisa memperoleh potongan tenor hingga tujuh kali angsuran, sembilan kali angsuran dan sepuluh kali angsuran," ungkap Marketing Manager AMY Thomas Pradu Eka Putra, Minggu (25/10). (Awh)-f

Indikator Perekonomian Tunjukkan Tren Positif

JAKARTA (KR) - Pemerintah terus berupaya mengembalikan ekonomi Indonesia ke jalur positif. Sejumlah indikator pun menunjukkan tren membaik, mulai dari realisasi penanaman modal, neraca perdagangan, inflasi, kinerja pasar modal, stabilitas sektor jasa keuangan, hingga ketahanan sektor eksternal.

Sebelumnya, Lembaga Internasional memproyeksikan Ekonomi Global 2020 terkoreksi cukup tajam, namun pada 2021 akan membaik. Indonesia diprediksi oleh berbagai lembaga. Di tahun 2020, IMF memprediksi -0,3 persen, World Bank 0,0 persen, ADB -1,0 persen dan OECD -3,3 persen. Sedangkan proyeksi di tahun 2021 seluruhnya positif. IMF memprediksi 6,1 persen, World Bank 4,8 persen, ADB 5,3 persen dan OECD 5,3 persen.

Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam diskusi 'Strategi Indonesia Keluar dari Pandemi' secara virtual di Jakarta, Sabtu (24/10) mengatakan, realisasi penanaman

modal sampai September 2020 sebesar Rp 611,6 triliun atau tumbuh 1,7 persen dibanding periode yang sama tahun lalu. Capaian tersebut merupakan 74,8 persen dari target Penanaman Modal di tahun 2020 sebesar Rp 817,1 triliun. Adapun secara kumulatif, penyerapan tenaga kerja dari penanaman modal tersebut hingga September 2020 mencapai 861.581 tenaga kerja atau naik 22,50 persen dibanding tahun lalu.

"Untuk kinerja Perdagangan Luar Negeri hingga September 2020 mencatat surplus. Hal ini terjadi seiring penurunan impor lebih dalam dibanding ekspor, sehingga neraca perdagangan Januari - September 2020

surplus 13,51 miliar dolar AS. Angka ini lebih baik dibandingkan periode yang sama tahun lalu yaitu defisit 2,24 miliar dolar AS dengan total defisit 2019 sebesar 3,59 miliar dolar AS," jelas Airlangga.

Untuk inflasi, menurut Airlangga, di tengah pandemi dipengaruhi oleh kesta-

bilan harga yang terjaga dan kondisi permintaan yang masih membutuhkan dorongan. Dukungan stimulus perlindungan sosial diberikan agar dapat mendorong naiknya permintaan melalui peningkatan daya beli masyarakat.

"Di tengah kondisi ketidakpastian ekonomi global,

stabilitas sektor eksternal masih terjaga. Cadangan devisa tetap memadai untuk pembayaran utang luar negeri dan stabilisasi nilai tukar," ujarnya.

Kinerja pasar modal juga mulai menunjukkan pemulihan sejak penurunan tajam pada 24 Maret 2020. (Lmg)-f



Fintech P2P Lending di DIY

PENGERTIAN fintech adalah sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi (Otoritas Jasa Keuangan/OJK, 2020). Salah satu jenis fintech adalah fintech lending atau fintech Peer-to-Peer (P2P) Lending (www.akseleran.co.id). Melalui fintech lending, pemberi dana (lender) dan peminjam dana (borrower) dipertemukan melalui sistem teknologi. Dengan platform ini, peminjam dana bisa mengajukan pinjaman dengan mudah dan agunan yang relatif fleksibel. Di sisi lain, pemberi dana bisa memberikan dananya kepada peminjam, dan menerima kembali dana beserta pendapatan bunga.

Dua jenis penyalenggara fintech yang diawasi oleh OJK berstatus berbeda yaitu berizin dan terdaftar. Penyelenggara fintech berstatus terdaftar dapat menjalankan kegiatan operasional sampai dengan satu tahun setelah mendapat tanda terdaftar. Selanjutnya wajib mengajukan permohonan perizinan untuk mendapatkan status berizin, jika tidak mengajukan permohonan perizinan maka harus mengembalikan tanda terdaftarnya kepada OJK.

Penyelenggara fintech berstatus berizin adalah penyelenggara fintech yang sebelumnya berstatus terdaftar dan berhasil mendapatkan status berizin. Selanjutnya status berizin OJK tidak memiliki masa kedaluwarsa atas status tersebut.

Walaupun berbeda, fintech yang berizin maupun terdaftar dapat menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam melakukan transaksi fintech diperlukan rasa keamanan dan kenyamanan

dalam prosesnya. Peminjam sebaiknya melakukan pinjaman dengan fintech yang sudah terdaftar dan resmi diawasi oleh OJK.

Berdasarkan data OJK (2020), akumulasi pembiayaan fintech (P2P) lending selama periode Desember 2019 sampai Juli 2020 bertumbuh (lihat Tabel). Pada bulan Maret 2020 sampai dengan April 2020 terjadi penurunan yang tajam dalam pertumbuhan akumulasi baik untuk rekening peminjam dana, pemberi dana, dan penyaluran pinjaman. Kondisi tersebut dapat dimungkinkan terkait dengan Pandemi Covid-19, dimana pada saat periode tersebut banyak kegiatan aktivitas ekonomi dilakukan di rumah (WfH). Untuk memastikan hal tersebut sebaiknya memang harus dilakukan kajian lebih lanjut.

Sampai bulan Juli 2020 terdapat penyelenggara fintech (P2P) lending terdaftar dan berizin sebanyak 158 perusahaan. Dari jumlah tersebut, terdapat 33 perusahaan yang telah mendapatkan izin usaha dari OJK.

Terdapat 1 (satu) perusahaan fintech (P2P) lending dengan status terdaftar di wilayah DIY. Selanjutnya pada bulan Juli 2020 penyaluran pinjaman mengalami penurunan secara bulanan, akumulasi penyaluran pinjaman kepada peminjam mencapai Rp1.263miliar, outstanding pinjaman Rp111 miliar atau turun sebesar 16,53% (year to date, ytd) lebih rendah dibandingkan bulan Juni 2020 (turun sebesar 16,42%, ytd) dengan akumulasi jumlah rekening borrower sebanyak 343.092 rekening dan akumulasi jumlah rekening peminjam dana sebanyak 11.306 rekening.

(Dr Y Sri Susilo SE MSi, Dosen FBE UAJY (Atma Jogja) dan Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta)

Tabel Akumulasi Pembiayaan Fintech P2P Lending di DIY

Keterangan	Pertumbuhan Akumulasi Rekening Peminjam Dana (%)	Pertumbuhan Akumulasi Rekening Pemberi Dana (%)	Pertumbuhan Akumulasi Penyaluran Pinjaman (%)
Desember 2019	8,31	1,66	9,04
Januari 2020	12,68	1,69	8,31
Februari 2020	10,29	1,64	8,02
Maret 2020	8,88	1,56	7,02
April 2020	2,68	1,10	2,66
Mei 2020	1,70	1,17	2,10
Juni 2020	2,34	1,26	3,14
Juli 2020	3,16	1,32	2,62

Sumber: OJK (DIY)

Grasis: Arks